

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas Ma'had dalam pembelajaran luring menunjukkan hasil belajar dengan rata-rata 74,6 dan mayoritas berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran tatap muka tetap efektif karena mendukung interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar.
2. Pada pembelajaran daring, hasil belajar mahasiswa juga tinggi dengan rata-rata 77,37. Meskipun terdapat variasi capaian akibat kendala jaringan dan lingkungan belajar, sebagian besar mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik terhadap sistem daring dan tetap memahami materi perkuliahan dengan efektif.
3. Berdasarkan uji statistik *Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi 0,438 ($> 0,05$), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran daring dan luring dalam meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa PAI kelas Ma'had di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta tahun akademik 2024/2025.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pemahaman mahasiswa PAI di kelas Ma'had pada mata pelajaran

pengembangan kurikulum, maka terdapat beberapa implikasi penting yang dapat menjadi perhatian bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi dosen

Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya terletak pada pilihan metode daring atau luring, tetapi juga pada strategi mengajar, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, serta kualitas interaksi akademik.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini menandakan pentingnya kesiapan personal, motivasi dalam belajar, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai bentuk pembelajaran, baik itu secara daring maupun luring.

3. Bagi lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran yang lebih fleksibel. Model *blended learning* yang menggabungkan metode daring dan luring memiliki potensi untuk menjadi solusi terbaik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan peluang untuk melakukan eksplorasi lebih jauh, misalnya dengan melibatkan lebih banyak responden, mata kuliah yang berbeda, atau instrumen penelitian yang tidak hanya mengukur pemahaman, tetapi juga sikap dan keterampilan mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para dosen, disarankan agar memaksimalkan strategi pengajaran dalam kedua jenis pembelajaran, contohnya dengan memanfaatkan media interaktif, variasi dalam metode diskusi, serta memberikan umpan balik yang membangun.
2. Untuk mahasiswa, sangat penting untuk meningkatkan kemandirian dan dorongan belajar agar mampu beradaptasi dengan pembelajaran baik secara daring maupun luring.
3. Bagi pihak lembaga, diharapkan dapat memperkuat infrastruktur teknologi dan menyediakan pelatihan kepada dosen mengenai penggunaan media pembelajaran digital.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden, menggunakan desain penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti sikap, minat, atau keterampilan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.